

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN  
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE*  
*INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA UMKM HALAL DI  
KECAMATAN MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**Tri Zahwanda**

**2101270027**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

**Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap  
Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*  
Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Tri Zahwanda**  
**NPM : 2101270027**

**Program Studi Perbankan Syariah**

Pembimbing



**Novien Rialdy, SE.,M.M**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia sebaik-baik bentuk rupa dan tak lupa pula shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman ismaliyah, segala rasa syukur kepada-Mu Ya Rabb karena sudah menghadirkan orang-orang baik, hebat dan kuat yang selalu mendukung dan mensupport baik dalam doa dan tindakannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk karya sederhana ini, maka saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Syahrudin Nasution dan Ibunda Supriati

Sebagai terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasih yang luar biasa dan tiada terhingga yang mungkin tidak dapat saya balas hanya dengan selembar kertas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia dan bangga. Ayah dan mamak yang tiada hnti mengusahakan untuk Pendidikan anaknya. Semoga ayah dan mamak tetap diberikan nikmat kesehatan, kebahagiaan dan umur yang Panjang sehingga penulis bisa membahagiakan kedua orang tua sampai akhir hayat.

2. Kakak tercinta Diniati, A.Md.Keb dan Yunita, S.Ak.

Sebagai tanda terima kasih, kupersembahkan karya kecil ini untuk kakakku tersayang. Terima kasih atas doa serta dukungannya yang selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Ini. Semoga doa dan hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikanku orang yang baik pula. Terimakasih sudah membantu juga secara financial sehingga penulis dapat melanjutkan perkuliahan ini hingga selesai, semoga kelak penulis dapat membalas jasa kedua kakak ku dan menjadi adik yang sukses.

## **MOTTO**

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar “

(QS. Ar-Rum:60)

*“Jangan Takut Meraih Kesuksesan Beranilah Melangkah Menuju Kesuksesan Itu”*

” Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancer. Tetapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan “

(Boy Chandra)

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Zahwanda

NPM : 2101270027

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area**”. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juni 2025

Yang Menyatakan



**Tri Zahwanda**  
**NPM. 2101270027**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 13 Juni 2025

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exempler  
Hal : Skripsi

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di  
Medan**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswi **Tri Zahwanda** yang berjudul **“Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area”**. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pembimbing**



**Novien Rialdy, SE.,M.M**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., M.M

Nama Mahasiswa : Tri Zahwanda  
Npm : 2101270027  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area

| Tanggal           | Materi Bimbingan  | Paraf | Keterangan |
|-------------------|---|-------|------------|
| 02 / 2025<br>/ 06 | Penulisan<br>Tempat dan<br>Lampiran<br>Abstrak<br>Fakta pengantar                 |       |            |
| 04 / 2025<br>/ 06 | Penulisan label dan gambar<br>Halaman diperbaiki<br>Daftar label<br>Daftar gambar |       |            |

Medan,

2025

Diketahui/Disetujui

Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Novien Rialdy, SE., M.M



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE., M.M

Nama Mahasiswa : **Tri Zahwanda**  
Npm : **2101270027**  
Semester : **VIII**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area**

| Tanggal        | Materi Bimbingan   | Paraf | Keterangan |
|----------------|--|-------|------------|
| 10 / 06 / 2025 | mandu len teori pendulum dari pada paleon pada pembaharuan di Bab 10 |       |            |
| 13 / 06 / 2025 | Acc Skripsi  |       |            |

Medan,

2025



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE., M.M

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

**Nama Mahasiswa** : Tri Zahwanda  
**NPM** : 2101270027  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Literasi Digital dan kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area

Medan, 13 Juni 2025

**Pembimbing Skripsi**



Novien Rialdy, SE.,M.M

Disetujui oleh  
**Ketua Program Studi**  
**Perbankan Syariah**



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan**  
**Fakultas Agama Islam**



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA MAHASISWA** : Tri Zahwanda  
**NPM** : 2101270027  
**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian sidang skripsi.

Medan, 13 Juni 2025

**Pembimbing**

  
Novien Rialdy, SE.,M.M

**Di Setujui Oleh:**

**Ketua Program Studi**

  
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan**



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor: 158 Th. 1987**

**Nomor:0543Bju/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai penggal huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain serta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambang dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| <b>Huruf Arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Latin</b> | <b>Nama</b>               |
|-------------------|-------------|--------------------|---------------------------|
| ا                 | Alif        | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب                 | Ba          | B                  | Be                        |
| ت                 | Ta          | T                  | Te                        |
| ث                 | Sa          | Ṣ                  | es(dengan titik diatas)   |
| ج                 | Jim         | J                  | Je                        |
| ح                 | Ha          | Ḥ                  | ha(dengan titik di bawah) |
| خ                 | Kha         | Kh                 | Kadhanha                  |
| د                 | Dal         | D                  | De                        |

|   |      |    |                           |
|---|------|----|---------------------------|
| ذ | Zal  | Ẓ  | zet(dengantitikdi atas)   |
| ر | Ra   | R  | Er                        |
| ز | Zai  | Z  | Zet                       |
| س | Sin  | S  | Es                        |
| ش | Syim | Sy | esdanye                   |
| ص | Sad  | Ṣ  | es(dengantitik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | Ḍ  | de(dengan titik di bawah) |
| ط | Ta   | Ṭ  | te(dengantitikdi bawah)   |
| ظ | Za   | Ẓ  | zet(dengantitikdi bawah)  |
| ع | 'Ain | ‘  | Komaterbalikdiatas        |
| غ | Gain | G  | Ge                        |
| ف | Fa   | F  | Ef                        |
| ق | Qaf  | Q  | Qi                        |
| ك | Kaf  | K  | Ka                        |
| ل | Lam  | L  | El                        |
| م | Mim  | M  | Em                        |
| ن | Nun  | N  | En                        |
| و | Waw  | W  | We                        |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### - Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | HurufLatin | Nama |
|-------|--------|------------|------|
| ◌َ    | fathah | A          | A    |
| ◌ِ    | Kasrah | I          | I    |
| ◌ُ    | ḍammah | U          | U    |

### - Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara Harokat ghuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

| Tandadan Huruf | Nama         | Gabungan Huruf | Nama   |
|----------------|--------------|----------------|--------|
| ◌ِ◌َ /-ي       | Fattahdanya  | Ai             | adani  |
| ◌ِ◌ُ /-و       | Fattahdanwaw | Au             | adan u |

### Contoh:

كُفُون

Ditulis

Khaufun

كَيْفَان

Ditulis

Kaifa

- **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harokat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama             |
|-------------------|-------------------------|-----------------|------------------|
| اَ                | Fattah dan alif atau Ya | A               | adangaris diatas |
| اِ                | Kasrah dan ya           | I               | idangaris diatas |
| اُ                | Dhammah dan waw         | U               | udangarisdi atas |

**Contoh:**

|      |         |         |
|------|---------|---------|
| قال  | Ditulis | Qola    |
| قيل  | Ditulis | Qila    |
| عنوق | Ditulis | 'Unuqun |

- **Ta Marbutah**

Transliterasi untuk tamarbutah ada dua:

1. TaMarbutah Hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fattah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2. TaMarbutah Mati

Tamarbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* sera bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan ha (h).

**Contoh:**

|                 |         |                               |
|-----------------|---------|-------------------------------|
| روضۃ الطفال     | Ditulis | Raudahal-atfal-raudatul atfal |
| المدينة المنورة | Ditulis | Al-Madinahal-munawwarah       |
| طلحة            | Ditulis | Talhah                        |

- **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

**Contoh:**

|      |         |         |
|------|---------|---------|
| ربنا | Ditulis | Robbana |
| نزل  | Ditulis | Nazzala |
| لبر  | Ditulis | Al-birr |
| الحج | Ditulis | Al-hajj |
| نعم  | Ditulis | Ni'imma |

- **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya baik di ikuti Huruf Syamsiah maupun Qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

**Contoh:**

|        |         |             |
|--------|---------|-------------|
| الرجل  | Ditulis | Ar-rajulu   |
| السيدة | Ditulis | Assayyidatu |
| الشمس  | Ditulis | Asy-syamsu  |
| القلم  | Ditulis | Al-qalamu   |
| لجلال  | Ditulis | Al-jalalu   |

**- Hamzah**

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan Apostrof. Namun,itu hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata,ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

**Contoh:**

|       |        |         |
|-------|--------|---------|
| النوء | Dibaca | An-nau' |
| شيء   | Dibaca | Syai'in |
| ان    | Dibaca | Inna    |
| أمرت  | Dibaca | Umirtu  |
| اكل   | Dibaca | Akala   |

**- Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (katakerja), isim (katabenda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

**- Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

**Contoh:**

- wa mamuhammadunillarasul
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- syahruRamadhanal-lazunzilafihial-qur'anu
- walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- alhamdulillahirabbi-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak digunakan.

**Contoh;**

- Nasruminallahiwafathunqarib
- Lillahial-amrujami'ah
- Lillahil- amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

- **Tajwid**

Bagi mereka menginginkan kebenaran dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu Tajwid

## ABSTRAK

### PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA UMKM HALAL DI KECAMATAN MEDAN AREA

**TRI ZAHWANDA**  
**2101270027**

**Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Jl. Kapten Mukthar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

Email : [tryzahwandanstt@gmail.com](mailto:tryzahwandanstt@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh literasi digital dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bantuan software SPSS 25. Penelitian ini menggunakan dua variabel independent dan satu variabel dependen, variabel independen pada penelitian ini merupakan literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) sedangkan variabel dependen pada penelitian ini merupakan keputusan menggunakan QRIS pada umkm halal di kecamatan medan area. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan kepada 60 responden yang merupakan pelaku umkm halal di kec. Medan area. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data dengan langkah-langkah beberapa uji validitas data, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui nilai signifikan untuk pengaruh literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $f_{hitung} 7,900 > f_{tabel} 3,16$ , maka hal tersebut membuktikan bahwa secara simultan literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada umkm halal di kecamatan Medan Area.

**Kata Kunci : Literasi Digital, Kemudahan Penggunaan, dan Keputusan Menggunakan QRIS**

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY AND EASE OF USE ON THE DECISION TO USE QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) IN HALAL UMKM IN MEDAN AREA DISTRICT***

**TRI ZAHWANDA**  
**2101270027**

**Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

Email : [tryzahwandanstt@gmail.com](mailto:tryzahwandanstt@gmail.com)

*This study aims to test and determine the effect of digital literacy and ease of use on the decision to use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) on Halal MSMEs in Medan Area District. This research method is a type of quantitative research with the help of SPSS 25 software. This study uses two independent variables and one dependent variable, the independent variables in this study are digital literacy (X1) and ease of use (X2) while the dependent variable in this study is the decision to use QRIS on halal MSMEs in Medan Area District. The data collection technique in this study was in the form of a questionnaire distributed to 60 respondents who were halal MSME actors in Medan Area District. In analyzing the data, the author uses data analysis with several steps of data validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis testing. The results of the hypothesis test carried out showed that the significant value for the influence of digital literacy (X1) and ease of use (X2) on the decision to use QRIS (Y) was  $0.001 < 0.05$  and  $f_{count} 7.900 > f_{table} 3.16$ , so this proves that simultaneously digital literacy (X1) and ease of use (X2) have a positive and significant effect on the decision to use QRIS in halal UMKM in Medan Area sub-district.*

***Keywords: Digital Literacy, Ease of Use, and Decision to Use QRIS***

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, serta Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan seluruh kaum yang ada di mukabumi, atas berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Literasi Digital Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada cinta pertama dan panutanku Ayahanda Syahrudin Nasution, dan pintu surgaku Ibunda Supriati. Terimakasih atas segala Doa dan dukungan serta pengorbanan yang tulus selama ini. Mereka memanf tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, namu mereka mampu mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk dapat meyelesaikan studinya di jenjang sarjana. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkahnya yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis. Serta dukungan yang tidak pernah henti-hentinya selalu dilakukan dalam keadaan apapun sehingga penulis mampu bertahan untuk melangkah meraih masa depan. Penulis yakin 100% bahwa Doa mereka telah banyak menyelamatkanaku dalam menjalani hidup yang keras. Terimakasih kedua orang tuaku.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta Doa yang tidak henti-hentinya dari berbagi pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas

Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd., MA Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
6. Bapak Riyan Pradesyah S.Ey., M.EI, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah
7. Bapak Novien Rialdy, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada saya.
8. Seluruh staff Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
9. Terimakasih kepada pelaku UMKM Halal di Kecamatan Medan Area yang telah memberikan izin dan membantu sehingga terlaksananya penelitian ini dengan baik.
10. Kepada Kakak-kakak tersayang yang telah memberikan support yang sangat luar biasa, terimakasih atas materi yang sudah diberikan agar perkuliahan penulis tetap berjalan. Terimakasih telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, menasehati, memberikan dukungan dan saran dan memenuhi keperluan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kakanda Diniati, A.Md.Keb dan Yunita, S.Ak
11. Tri Zahwanda, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi lebih baik, dan menikmati setiap prosesnya, yang tidak mudah ini. Perjuangan yang tidak mudah dan sudah berani memulai dari awal hingga akhir. Kerennn banget. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis Mengucapkan banyak Terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-

Nya kepada kita semua. Dan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik yang membangun serta saran berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Medan, 03 Januari 2025

Hormat Saya

**Tri Zahwanda**

**21012720027**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | <b>i</b>   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                  | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                         | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                         | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                          | 5          |
| C. Rumusan Masalah .....                               | 5          |
| D. Tujuan Penelitian.....                              | 6          |
| E. Manfaat Penelitian.....                             | 6          |
| F. Sistematika Penulisan.....                          | 6          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                     | <b>9</b>   |
| A. Kajian Pustaka.....                                 | 9          |
| 1. Keputusan UMKM Menggunakan QRIS .....               | 9          |
| 2. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)..... | 10         |
| 4. Literasi Digital.....                               | 13         |
| 5. Kemudahan Penggunaan .....                          | 14         |
| 6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....         | 15         |
| B. Penelitian Yang Relevan.....                        | 16         |
| C. Kerangka Berpikir .....                             | 21         |
| D. Hipotesis.....                                      | 21         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                 | <b>23</b>  |

|   |           |
|---|-----------|
| A. Pendekatan Penelitian .....                      | 23        |
| B. Lokasi dan waktu penelitian.....                 | 23        |
| 1. Lokasi Penelitian .....                          | 23        |
| 2. Waktu Penelitian.....                            | 23        |
| C. Populasi dan Sampel .....                        | 24        |
| 1. Populasi .....                                   | 24        |
| 2. Sampel Penelitian .....                          | 24        |
| D. Variabel Penelitian.....                         | 26        |
| E. Devinisi Operasional Variabel.....               | 26        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 28        |
| G. Instrumen Penelitian.....                        | 28        |
| H. Teknik Analisa Data .....                        | 29        |
| 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....           | 29        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                           | 30        |
| 3. Analisis Regresi Linear Berganda .....           | 31        |
| 4. Uji Hipotesis .....                              | 32        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>34</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....             | 34        |
| B. Deskripsi Karakteristik Responden .....          | 34        |
| C. Hasil Penelitian .....                           | 38        |
| 1. Penyajian Data.....                              | 38        |
| 2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....           | 41        |
| 3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....                    | 44        |
| 4. Analisis Regresi Linear Berganda .....           | 48        |
| 4. Uji Hipotesis .....                              | 50        |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| D. Pembahasan.....         | 52        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b> | <b>56</b> |
| A. Kesimpulan.....         | 56        |
| B. Saran.....              | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>60</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>63</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....                                    | 17 |
| Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Kegiatan .....            | 24 |
| Tabel 3. 2 Operasional Variabel .....                                      | 27 |
| Tabel 3. 3 Skala Likert .....  | 29 |
| Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....                                   | 35 |
| Tabel 4. 2 Usia Responden.....   | 35 |
| Tabel 4. 3 Pendidikan Responden .....                                      | 36 |
| Tabel 4. 4 Lama Usaha Responden .....                                      | 36 |
| Tabel 4. 5 Lama Menggunakan QRIS.....                                      | 37 |
| Tabel 4. 6 Omset Perbulan Responden .....                                  | 37 |
| Tabel 4. 7 Penilaian Skala Likert .....                                    | 38 |
| Tabel 4. 8 Persentase Jawaban Variabel Literasi Digital (X1).....          | 38 |
| Tabel 4. 9 Hasil Skor Jawaban Variabel Kemudahan Penggunaan (X2) .....     | 39 |
| Tabel 4. 10 Hasil Skor Jawaban Variabel Keputusan Menggunakan QRIS (Y) ... | 40 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X1).....                 | 42 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X2).....             | 42 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan QRIS (Y).....        | 43 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Reabilitas Literasi Digital .....                    | 43 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Reabilitas Kemudahan Penggunaan (X2).....            | 44 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Reabilitas Keputusan Menggunakan QRIS (Y).....       | 44 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas.....                                      | 45 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas.....                               | 47 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                        | 49 |
| Tabel 4. 20 Hasil Uji Parsial .....  | 50 |
| Tabel 4. 21 Hasil Uji Simultan .....                                       | 51 |
| Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                          | 52 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Provinsi Dengan Jumlah Merchant QRIS Terbanyak ..... | 3  |
| Gambar 2. 1 QRIS Statis dan QRIS Dinamis .....                   | 13 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....                              | 21 |
| Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....                                 | 46 |
| Gambar 4. 2 Normal Probability Plot .....                        | 46 |
| Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                  | 48 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman, teknologi informasi semakin meningkat. Teknologi semakin penting untuk membantu masyarakat dalam hal memudahkan aktivitasnya. Di era globalisasi saat ini, teknologi telah membantu banyak hal manusia dalam menjalankan aktivitas nya. Manusia menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan. Karena dengan adanya teknologi informasi kegiatan manusia akan menjadi lebih efisien, kemajuan ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Pertumbuhan teknologi digital, ditandai dengan tingginya penggunaan internet di lingkungan masyarakat. Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di tahun 2023 sebanyak 215,63 juta orang (Lavinda, 2023) dan di tahun 2024 sebanyak 221,56 juta orang (APJII, n.d.). Artinya terdapat peningkatan sebesar 2,67 % atau sebanyak 5,93 juta pengguna. Saat ini, jumlah pengguna internet setara dengan 78,19% atau sebanyak 275,77 juta jiwa dari total populasi indonesia.

Dalam seluruh kegiatan ekonomi, teknologi digital merupakan inovasi dan terobosan baru. Hal ini dapat berdampak pada perdagangan, pertanian, dan, khususnya, keuangan. Pembayaran transaksi non-tunai adalah salah satu cara teknologi informasi berinteraksi dengan pertumbuhan ekonomi digital. Penggunaan uang elektronik, yang dapat digunakan untuk pembayaran secara online maupun offline, dapat memudahkan bisnis, terutama pelaku UMKM dalam meningkatkan omset bisnis mereka. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini telah diwarnai dengan berbagai macam persaingan dalam usaha UMKM (Revita Sari, 2022). Oleh karena itu para pelaku UMKM dapat melakukan persaingan dengan mengadopsi perkembangan teknologi, yaitu QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai.

Bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran di Indonesia meluncurkan *standar Quick Response (QR) Code* pembayaran melalui aplikasi uang elektronik, dompet elektronik atau mobile banking yang disebut QR Code Indonesia Standar (QRIS). Pada tanggal 17 Agustus 2019 Bank Indonesia

meluncurkan standar kode QR Pembayaran bernama QR Kode Indonesia , untuk transaksi digital berbasis *Shared delivery* yang digunakan disebut dengan QRIS. Implementasi QRIS secara Nasional efektif berlaku mulai pada tanggal 1 Januari 2020 secara nasional diberlakukan yang merupakan hasil integrasi berbagai jenis QR Kode dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan standar kode QR Indonesia. Menurut Gubernur Bank Indonesia, QRIS bertujuan mengusung semangat UNGGUL ( Universal, Gampang, Untung, dan Langsung), bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia (bi.go.id, 2019).

*Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah penyatuan dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Dengan adanya standar QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara maupun dari bank dan non bank yang digunakan oleh masyarakat di seluruh toko, pedagang yang berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat. Bank Indonesia menyatakan kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat pada triwulan II-2024. Bahkan transaksi menggunakan QRIS mengalami pertumbuhan signifikan dengan jumlah pengguna mencapai 50,50 juta dan jumlah *merchant* 32,71 juta (IDX.com. 2024).

Menurut Kepala Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia (BI) Sumatera Utara Wira I Gede Putu Wira volume transaksi QRIS di Sumatera Utara mencapai 217,28 juta kali sepanjang Oktober 2024. Sementara itu pengguna QRIS mencapai 362,57 atau 91,73 persen dari target. Beliau mengatakan untuk meningkatkan transaksi digital tersebut, Bank Indonesia terus melakukan sosialisasi terhadap penggunaan QRIS sebagai pembayaran non- tunai. Dengan adanya kebijakan untuk melakukan sosialisasi penggunaan QRIS kepada pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan penggunaan transaksi digital pada UMKM di Kecamatan Medan Area.

Pengimplementasian dari teknologi dan pertumbuhan ekonomi digital adalah transaksi pembayaran non tunai. Penerapan e-money yang selama ini digunakan untuk pembayaran online dan offline akan memudahkan transaksi bagi para merchant, khususnya pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini menunjukkan bahwa Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area juga memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dan persaingan melalui Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) dan solusi pembayaran digital lainnya. Di Kecamatan Medan Area Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian suatu daerah.

UMKM di bidang kuliner adalah salah satu usaha yang mampu bertahan dan tidak pernah mengalami kemunduran, sehingga keberadaan usaha pada bidang kuliner selalu ada di setiap daerah masyarakat. Permintaan terhadap makanan dan minuman makin meningkat, baik skala usaha besar maupun kecil. Melihat hal tersebut, bisnis dibidang kuliner dianggap sebagai peluang bisnis yang dapat memberikan keuntungan yang besar. Beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area telah mengimplementasikan sistem pembayaran QRIS sebagai transaksi non tunai.

Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) masih dihadapkan pada berbagai kendala, salah satunya adalah tingkat literasi digital yang masih rendah dan pemahaman mengenai keuangan digital masih kurang dan belum merata di Kecamatan Medan Area. Hal ini dapat dilihat berdasarkan laporan dari survei Pemahaman para pedagang atau pelaku UMKM yang kurang seperti informasi yang mereka dapat hanya sebatas dari sales saja. Padahal literasi digital merupakan dasar penting untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, menyajikan, mengkomunikasikan, dan mengevaluasi informasi melalui teknologi digital menurut (Rizkinaswara, 2020) dalam (Rahyana et al., 2024). Literasi digital juga merupakan pengetahuan penting dalam pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan inklusi keuangan. Literasi digital merupakan hal penting bagi para pelaku usaha agar kedepannya dapat menggunakan usahanya dan mengikuti perkembangan digital yang ada.



*Gambar 1. 1 Provinsi Dengan Jumlah Merchant QRIS Terbanyak*

Sumber : databoks.co.id

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi ke enam dengan jumlah Merchant QRIS terbanyak di Indonesia pada tahun 2024 yaitu sebanyak 1,24 juta. Menurut berita harian Fokus Medan.com pada tanggal 26 Agustus 2023 yang menjelaskan bahwa adanya pertumbuhan signifikan dari pengguna *Quick Response Code Indonesian Standards* (QRIS). Jumlah merchant QRIS di Sumatera Utara hingga triwulan II 2023 telah mencapai 1,02 juta. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah merchant QRIS di Sumatera Utara pada tahun 2023 dan 2024 sebanyak 21,57 %. Namun meskipun jumlah merchant QRIS di Kota Medan sudah meningkat, masih banyak para pelaku UMKM yang belum menggunakan QRIS sebagai sistem pembayarannya karena kurangnya pemahaman para pelaku UMKM terhadap literasi digital.

Kemudahan pengguna juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Menurut (Sugiyanto, 2007) Persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi tidak akan memerlukan usaha berlebihan. Sebuah sistem atau teknologi yang dianggap rumit cenderung jarang digunakan oleh pengguna karena penggunaan yang intens biasanya

merupakan indikator penerimaan yang baik terhadap suatu sistem. Aplikasi yang sering digunakan menunjukkan bahwa aplikasi tersebut dikenal dan mudah digunakan oleh pengguna. Teknologi saat ini telah mempermudah aktivitas sehari-hari, termasuk pada sistem pembayaran, dan upaya Bank Indonesia melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah salah satu langkah untuk menyediakan sistem pembayaran digital yang dirancang untuk memberikan kenyamanan kepada para pengguna nya dengan menetapkan standar yang memudahkan para pengguna. Dengan demikian *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dapat mengurangi upaya dan waktu yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem pembayaran.

Pendapat dari para pelaku usaha yang merupakan pengguna langsung sangat penting dalam menentukan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran yang akan digunakan dalam usahanya. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) menjadi inovasi dalam sistem pembayaran yang menggunakan digital, dapat menyebabkan perbedaan pendapat diantara penggunanya.

Beberapa beberapa pelaku UMKM merasa bahwa penggunaan QRIS akan lebih rumit dan tidak memberikan manfaat yang signifikan. Namun, sebagai individu yang memiliki pandangan jauh kedepan tentang perkembangan transaksi dimasa mendatang dan lebih memperhatikan efisiensi serta efektivitas dalam pekerjaan mereka, cenderung akan melihat bahwa *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) akan mempermudah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diambil dari riset yang dijabarkan (Tiffani, 2023) menyatakan hasil penelitiannya jika literasi digital secara parsial berpengaruh terhadap preferensi konsumen akan bank digital. Akan tetapi hasil penelitian (Rahyana et al., 2024) menyatakan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS, yang juga menyebutkan persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Adapun *gap research* yang diperoleh yaitu penelitian ini fokus pada UMKM Halal di Kec. Medan Area dimana belum banyak diteliti secara spesifik dalam konteks penggunaan QRIS. Penelitian sebelumnya banyak yang hanya mengkaji terkait kemudahan penggunaan tanpa mempertimbangkan literasi digital sebagai variable yang juga penting.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)* PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN AREA**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas , maka dapat ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi menjadi, sebagai berikut :

1. Kurangnya literasi digital pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area.
2. Faktor kemudahan dalam penggunaan QRIS secara maksimal belum banyak diketahui oleh pengguna.
3. Kurangnya sosialisasi terkait QRIS di kalangan UMKM secara detail dan menyeluruh.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi digital mempengaruhi keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area?
2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area?
3. Apakah literasi digital dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Medan Area?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal Kecamatan Medan Area :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal di Kec. Medan Area

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca baik secara teoretis maupun praktis pada bidang studi perbankan syariah uraiannta sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis yaitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi penelitian di bidang ekonomi ataupun perbankan syariah.
2. Manfaat Praktis, yaitu :
  - a. Bagi universitas  
Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama, sehingga memperluas pengetahuan tentang perbankan syariah.
  - b. Bagi Penulis  
Menambah wawasan penulis tentang penggunaan QRIS pada UMKM Halal dan apa saja yang mempengaruhi keputusan para pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai.
  - c. Bagi Pembaca  
Diharapkan bagi pembaca untuk dapat mempelajari bagaimana hubungan literasi digital dan kemudahan yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang menjabarkan teori-teori dari hasil penelitian yang relevan serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisa data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian dan pembahasan terdiri dari jawaban hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan peneliti serta memberikan saran sebagai akhir dari penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Keputusan UMKM Menggunakan QRIS

###### a. Pengambilan keputusan

Menurut (Rifa'i, 2019) pengambilan keputusan adalah suatu usaha yang rasional untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan pada bagian awal dari fungsi perencanaan. Prosesnya mulai dan berakhir dengan pertimbangan dan memerlukan kreativitas, keterampilan dan pengalaman. Sedangkan menurut (Albaqiatussalihat, 2019), pembuatan keputusan didefinisikan sebagai penentuan kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Baron dan Byner (dalam Zulkilfi, 2018) dalam (Universitas Psikologi, 2020) menjelaskan pengambilan keputusan merupakan suatu proses melalui kombinasi individu dan kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan, pengambilan keputusan sebagai suatu proses mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Menurut Usman (2008) dalam (Trisharsiwi & Wachid Pratomo, 2020) pada hakikatnya pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan tepat.

###### b. Indikator Keputusan Penggunaan

Menurut Kotler dan Keller (2012:121-133) dalam (Genady, 2018) indikator dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

###### 1) Pengenalan Masalah

Setelah pengguna dapat memahami masalah, proses pemecah masalah dapat dimulai. Penjual atau *merchant* perlu observasi keadaan atau yang dibutuhkan oleh konsumen. Sehingga *merchant* dapat merancang strategi untuk menarik perhatian konsumen.

## 2) Pencarian Informasi

Seorang pengguna atau konsumen yang membutuhkan sesuatu akan mencari informasi tentang kebutuhan mereka. Setelah melakukan pencarian informasi, konsumen dapat mempelajari berbagai fitur-fiturnya. *Merchant* juga perlu melakukan identifikasi dalam pilihan konsumen, sehingga dapat membuat strategi untuk menarik keputusan konsumen.

## 3) Evaluasi Alternatif

Konsep dasar akan membantu kita untuk memahami proses evaluasi. Pertama, konsumen akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, lalu konsumen akan mencari manfaat dari suatu produk yang digunakan. Terakhir, konsumen memandang masing-masing produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat setelah menggunakannya untuk dapat memuaskan kebutuhan itu.

## 4) Keputusan Penggunaan

Dalam tahap evaluasi, konsumen akan memiliki pandangan tersendiri terhadap produk yang ada dalam kumpulan pilihan tersebut. Konsumen juga dapat membentuk niat untuk menggunakan produk yang paling disukai. Dalam beberapa kasus, konsumen bisa mengambil keputusan untuk tidak secara formal mengevaluasi setiap produk/merek.

## 5) Perilaku Pasca Penggunaan

Setelah penggunaan, konsumen mungkin mengalami ketidaksesuaian setelah penggunaan karena memperhatikan fitur tertentu yang mengganggu atau mendengar hal-hal yang menyenangkan tentang produk atau merek lain. Mereka juga mungkin terus memperhatikan informasi yang mendukung keputusan mereka. Komunikasi pemasaran harus memberikan evaluasi dan keyakinan yang mendukung keputusan pelanggan dan meningkatkan rasa nyaman mereka dengan merek.

## 2. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

### a. Pengertian *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Menurut informasi yang disampaikan oleh Bank Indonesia di lama resmi mereka, kode QR Pembayaran merupakan jenis kode dua dimensi yang memiliki penanda disudut kiri bawah, kiri atas, dan kanan atas dengan pola tiga persegi, serta modul hitam dalam bentuk titik atau piksel persegi.

Karakteristik utama dari kode QR ini adalah :

1. Kapasitas data yang lebih besar dibandingkan dengan barcode horizontal
2. Kemampuan untuk tetap dapat dibaca meskipun sekitar 30% kode rusak atau terkena kotoran.
3. Dapat dibaca dari berbagai arah. Kode QR ini banyak digunakan dalam sistem pembayaran, pedagang memanfaatkannya untuk mempermudah sistem pembayaran non-tunai yang berbasis server.

*Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah standar pembayaran dengan menggunakan kode QR yang dikembangkan langsung oleh Bank Indonesia.

*Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dirancang untuk menyederhakan dan menyatukan berbagai metode pembayaran non-tunai dengan melalui kode QR. Dengan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* transaksi sistem pembayaran akan menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. Perkembangan pembayaran non-tunai merupakan metode pembayaran yang terus dikembangkan di Indonesia baik oleh lembaga keuangan maupun aplikasi lainnya yang telah diawasi oleh OJK salah satunya adalah QRIS (Pradesyah, 2024)

Implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* secara nasional efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 dengan tema “Semangat UNGGUL”, yang merupakan singkatan dari Iniversal, Gampang, Untung, dan Langsung. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* diharapkan agar dapat meningkatkan efisiensi dan mudahnya transaksi pembayaran, mempercepat inklusi keuangan di Indonesia, mendorong kemajuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Bank Indonesia, tema *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* “UNGGUL” memiliki makna sebagai berikut :

- a. Universal : *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat dan digunakan untuk transaksi pembayaran baik di dalam negeri maupun internasional.
- b. Gampang : Kemudahan dalam menggunakan ponsel memungkinkan transaksi yang mudah dan aman.
- c. Untung : Pembeli dan penjual mendapatkan keuntungan dari transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) karena penggunaan efisien atau satu kode QR yang dapat digunakan dengan semua aplikasi pembayaran selular.
- d. Langsung : Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terjadi secara langsung dan cepat, sehingga sistem pembayaran dapat berjalan dengan lancar.

**b. Jenis Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)**

Melalui situs resmi dari Bank Indonesia, ada tiga model yang di dukung oleh *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam penggunaan Kode QR, yaitu sebagai berikut :

1) Mode *Merchant Presented* (MPM) Statis

Merchant hanya perlu menampilkan satu stiker atau kode QRIS secara gratis. Pengguna cukup memindai QR dengan barcode tersebut, lalu memasukkan jumlah nominal uang, PIN, dan menekan tombol bayar. Pada MPM statis belum memuat nominal transaksi sehingga pengguna atau konsumen harus memasukkan nominal terlebih dahulu. Baik pengguna maupun *merchant* akan langsung menerima transaksi dan sangat sesuai untuk usaha kecil dan mikro.

2) Mode *Merchant Presented* (MPM) Dinamis

Kode QR yang dihasilkan melalui perangkat seperti mesin EDC atau smartphone dan tidak di pungut biaya. Merchant perlu memasukkan nominal jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pengguna terlebih dahulu, setelah itu pengguna atau pelanggan akan memindai kode QRIS yang sudah dicetak oleh *merchant* . MPM dinamis sangat cocok digunakan oleh pelaku usaha menengah.



*Gambar 2. 1 QRIS Statis dan QRIS Dinamis*

Berdasarkan gambar diatas diketahui gambar QRIS Statis sebelah kiri dan QRIS Dinamis sebelah kanan

#### 4. Literasi Digital

Pertumbuhan teknologi digital, ditandai dengan tingginya penggunaan internet di lingkungan masyarakat. Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di tahun 2023 sebanyak 215,63 juta orang dan di tahun 2024 sebanyak 221,56 juta orang. Artinya terdapat peningkatan sebesar 2,67% atau sebanyak 5,93 juta pengguna. Saat ini, jumlah pengguna internet setara dengan 78,19% atau sebanyak 275,77 juta jiwa dari total populasi Indonesia (Rahyana et al., 2024).

Literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, dan menulis informasi yang jelas melalui tulisan dan media lainnya di berbagai platform digital. Literasi digital dievaluasi oleh tata bahasa individu, komposisi, keterampilan mengetik dan kemampuan untuk menghasilkan tulisan, Gambar, audio, serta desain menggunakan teknologi (Syah et al., 2019).

Menurut (Gilster, 1999) literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas diakses melalui komputer. Literasi digital dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi teknologi (Hanila Dewi, 2023).

## 5. Kemudahan Penggunaan

### a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan penggunaan menurut (Davis, 1989) dapat di definisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dapat dengan mudah menggunakan sistem tertentu sehingga tidak memerlukan usaha keras dan akan terbebas dari kesulitan, hal ini mencakup kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan keinginannya. Pengguna atau seseorang yang menganggap suatu sistem informasi mudah digunakan maka pastilah akan digunakan sistem tersebut, dan sebaliknya (Parramore, 2021).

Menurut (Tyas & Darma, 2017) dalam (Attaqi et al., 2022) bahwa persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi sebuah tolak ukur bahwa seseorang percaya suatu teknologi dapat dimengerti dan mudah dalam digunakan. dalam konteks ini, pengguna mengharapkan teknologi tersebut mudah dipahami, diakses dan digunakan. Dengan begitu kemudahan penggunaan dapat mengukur seberapa percaya pengguna terhadap sistem informasi yang akan digunakan untuk kebutuhannya.

### b. Indikator Kemudahan

Menurut (Venkatesh, 2000) indikator kemudahan penggunaan dapat dibagi sebagai berikut :

#### 1) Jelas dan Mudah Dipahami

Tingkat sejauh mana sebuah sistem memiliki kejelasan. Dimana sistem mempunyai konten yang jelas dan mudah dipahami oleh penggunanya.

#### 2) Mudah Untuk Digunakan

Kemudahan suatu sistem untuk digunakan. Dalam *e-commerce* kemudahan mengacu pada seberapa mudah suatu sistem seperti website dapat digunakan oleh individu.

#### 3) Mudah Dipelajari

Tingkat sejauh mana suatu sistem mudah untuk dipelajari dan di adopsi oleh individu. Dalam ruang lingkup *e-commerce* mengacu pada sejauh mana sebuah website dapat dipelajari yang nantinya akan digunakan sebagai media yang akan diakses sehari-hari.

## 6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (Ardila et al., 2021) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang produktif mampu bertahan dan menciptakan lapangan pekerjaan yang memenuhi standar bisnis tertentu dalam hal jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. UMKM adalah cara masyarakat untuk memperoleh pendapat dengan berwirausaha (Nasution, 2022). Setiap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pasti memiliki kriteria tersendiri. Setiap pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki kategori tersebut pasti mengharapkan bahwa setiap bisnis yang dijalankan harus dilakukan dengan baik dan benar sehingga bisnis tersebut dapat bertahan lama.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dibagi dalam tiga klasifikasi: pertama, Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria (Dahrani et al., 2022). Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini; kedua, Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini; dan ketiga, Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU RI No. 20 Tahun 2008) (Dahrani et al., 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa :

### a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan. Usaha ini harus memenuhi kriteria yang sudah diatur dalam Undang-Undang, seperti batasan jumlah kekayaan

bersih atau hasil penjualan tahunan. Yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 belum termasuk asset tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 300.000.000,00.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak tergabung sebagai anak perusahaan atau cabang usaha menengah atau usaha besar. Kriteria pada usaha kecil yang telah diatur dalam Undang-undang dengan memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000,00 sampai Rp.500.000.000,00 belum termasuk asset tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan tahunannya sebesar Rp. 300.000.000,00 hingga Rp. 2.500.000.000,00 paling banyak.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak tergabung sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil atau usaha besar. Kriteria pada usaha menengah juga telah diatur dalam Undang-undang, termasuk batasan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Yaitu memiliki kekayaan bersih Rp. 500.000.000,00 sampai dengan Rp. 10.000.000.000,00 belum termasuk asset tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 hingga Rp. 50.000.000.000,00.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis :

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan

| No | Peneliti  | Judul  | Metode      | Hasil   |
|----|---|--|-------------|---|
| 1  | Mirva<br>Rahyana dan<br>Heri Abrianto<br>(2024) | Pengaruh Literasi<br>Digital, Persepsi<br>Kemudahan<br>Penggunaan dan<br>Persepsi<br>Keamanan<br>Terhadap<br>Keputusan<br>Dalam<br>Menggunakan<br>QRIS | Kuantitatif | Secara parsial<br>variabel literasi<br>digital tidak<br>berpengaruh terhadap<br>keputusan dalam<br>menggunakan QRIS,<br>sedangkan variabel<br>persepsi kemudahan<br>penggunaan, dan<br>variabel persepsi<br>keamanan secara<br>signifikan<br>berpengaruh terhadap<br>keputusan<br>dalam menggunakan<br>QRIS, pada<br>mahasiswa Politeknik<br>Negeri Jakarta.<br>Secara simultan,<br>ketiga variabel<br>memberikan<br>pengaruh secara<br>signifikan terhadap<br>keputusan dalam<br>menggunakan QRIS<br>pada mahasiswa<br>Politeknik Negeri<br>Jakarta. |

|   |   |   |  |  |
|---|---|---|--|--|
| 2 | Anastasia Anggi Palupi, Tuti Hartati, Nilda Sofa (2022) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> pada UMKM                   | Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif                    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> pada UMKM |
| 3 | Faiz Ghifary Nurdien, Ajeng Kartika Galuh (2023)        | Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap preferensi menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> BSI Mobile Studi kasus Gen Z Di kota Malang | Kuantitatif pendekatan deskriptif                          | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> BSI Mobile    |
| 4 | Nia Monica Putri, Idham Lakoni, Sintia Safrianti (2023) | Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan   | Kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kemudahan dan kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan   |

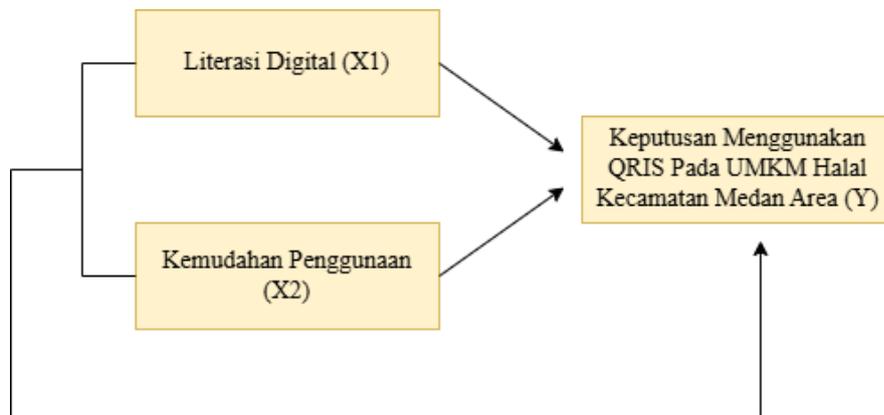
|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   |   | <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> pada UMKM Di Kota Bengkulu   |   | bertransaksi menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> pada UMKM di Kota Bengkulu.  |
| 5 | Ratna Dewi Kumalasari, Riduwan, Aftoni Sutanto (2024) | Literasi Keuangan dan Keamanan dalam Keputusan Penggunaan QRIS pada UMKM di Yogyakarta   | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dengan analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan keamanan yang tinggi masing-masing memiliki dampak positif terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM di Yogyakarta.  |
| 6 | Muthia Chairani (2023)                                | Analisis Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis QRIS | Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari hasil observasi               | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa, sedangkan pada variabel persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan QRIS |

|   |                                  |   |  |  |
|---|----------------------------------|---|--|--|
|   |                                  |   |  | di kalangan mahasiswa  |
| 7 | Nur Zhafika<br>Syamsul<br>(2024) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Transaksi Digital QRIS Pada UMKM Di Kabupaten Pinrang | Penelitian ini menggunakan studi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi digital dan kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM di Kabupaten Pinrang. |

Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini difokuskan secara khusus pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area sehingga menjadi penelitian yang sangat spesifik. Penelitian sebelumnya lebih umum membahas literasi keuangan dan kemudahan penggunaan tanpa mempertimbangkan literasi digital sebagai variabel penting. Penelitian ini memperlihatkan keunikan dengan meneliti UMKM Halal di Kecamatan Medan Area secara spesifik dan menyoroti penggunaan QRIS, yang merupakan inovasi dalam sistem pembayaran digital. Penelitian ini menambah literasi digital sebagai variabel penting yang belum banyak diteliti secara khusus dalam konteks penggunaan QRIS oleh UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan pemahaman dalam serangkaian konsep yang dirumuskan dalam suatu penelitian dengan berdasarkan tinjauan pustaka dan menjadi landasan bagi pemikiran selanjutnya. Berdasarkan judul penelitian penulis teliti yaitu *Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area*” maka dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, penelitian ini menunjukkan pengaruh masing-masing variabel, sebagai berikut :

1. Literasi digital (X1) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal (Y)
2. Kemudahan penggunaan (X2) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal (Y).
3. Literasi digital (X1) dan Kemudahan penggunaan (X2) merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal (Y).

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

1. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standar* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.  
H1 : Tingkat literasi digital mempengaruhi keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal
2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standar* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.  
H2 : Kemudahan penggunaan mempengaruhi keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal.
3. Pengaruh secara simultan Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standar* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.  
H3 : Ada pengaruh secara simultan Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standar* (QRIS) pada UMKM Halal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Novien Rialdy, 2023). Adapun instrumen penelitian berupa kuesioner dengan jenis model analisis yang digunakan regresi linear berganda. Metode ini dipakai untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Area, Kota Medan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2025. Secara ringkas jadwal kegiatan dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Prof. Dr. Sugiyono, 2018). Dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel diambil melalui kriteria tertentu, yaitu :

1. Pelaku UMKM yang pernah menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai.
2. Pelaku UMKM yang aktif menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai.

Adapun untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah yang harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan diperhitungan yang tidak memerlukan tabel jumlah sampel namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Untuk mengetahui, dengan memiliki rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Angka konstanta

e = Batas toleransi kesalahan (eror tolerance), sebesar 10 %

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah kota Medan populasi UMKM Halal di Kecamatan Medan Area sebanyak 150 UMKM. Oleh karena itu jumlah sampel minimal penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + (150 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$N = 60 \text{ sampel}$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 60 sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang terdiri dari Literasi Digital (X1) dan Kemudahan Penggunaan (X2).

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui pengaruh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada UMKM Halal (Y).

#### **E. Devinisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan oleh penelitian tentang atribut, sifat, atau nilai suatu objek atau aktivitas yang bervariasi, dengan tujuan memahami variabel tersebut dan mencapai kesimpulan yang tepat. Untuk mengetahui preferensi dan perilaku pelaku UMKM Halal Kecamatan Medan Area dalam mengambil keputusan untuk menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) digunakan metode skoring dengan menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

| No | Variabel                       | Definisi  | Indikator  | Pengukuran   |
|----|--------------------------------|---|--|--------------|
| 1  | Literasi Digital (X1)          | Literasi digital yaitu pengetahuan serta kecakapan dalam menggunakan berbagai media digital dan memanfaatkan media dengan cerdas, cermat, bijak, tepat dan patuh terhadap hukum yang berlaku (Hanila Dewi, 2023). | a. Pemahaman teknologi digital<br>b. Kemampuan menggunakan aplikasi digital<br>c. Kesadaran akan bahaya dan manfaat aplikasi digital | Skala likert |
| 2  | Kemudahan Penggunaan(X2)       | Kemudahan penggunaan merupakan keyakinan seseorang bahwa teknologi tersebut dapat dipahami, dipelajari, dan digunakan dengan mudah (Ningsih et al., 2021)   | a. Pemahaman yang mudah menggunakan QRIS<br>b. Praktis dalam penggunaan.<br>c. Sistem pembayaran menggunakan QRIS mudah digunakan    | Skala likert |
| 3  | Keputusan Menggunakan QRIS (Y) | Keputusan adalah proses akhir berpikir untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan   | a. Pengenalan kebutuhan<br>b. Keputusan menggunakan QRIS   | Skala likert |

|  |  |   |                              |  |
|--|--|---|------------------------------|--|
|  |  | dengan menjatuhkan pilihan terhadap suatu alternatif (Rifa'i, 2019) | c. Perilaku pasca penggunaan |  |
|--|--|---|------------------------------|--|

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan bahan-bahan penelitian yang akurat dan pasti serta terpercaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah pengawasan dan pengamatan yang disertai dengan data yang akan diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Observasi dilakukan bertujuan untuk menemukan hasil yang lebih detail tentang variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini.

### 2. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang dibuat melalui google drive dan akan disebarkan kepada responden secara online. Responden pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Pertanyaan yang akan diberikan pada saat penyebaran kuisisioner berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

### 3. Sumber data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil sendiri oleh peneliti dari sumber utama guna untuk kepentingan dalam penelitiannya. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Medan.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Seluruh variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden memiliki opsi sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Skala Likert

| No | Pertanyaan                | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |
| 2  | Tidak Setuju (ST)         | 2    |
| 3  | Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| 4  | Setuju (S)                | 4    |
| 5  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |

Skala yang digunakan dalam mengukur jawaban atau respon seseorang yang didapatkan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden.

#### H. Teknik Analisa Data

Untuk mendukung hasil dari penelitian ini, data penelitian yang sudah didapatkan akan di olah menggunakan alat statistik software SPSS 25 Statistics. Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian .

##### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen penelitian yang dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Asra, 2015). Untuk signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-table untuk *degree of freedom* (fd) = n-2 dalam hal ini “n” adalah jumlah sampel. Pengajuan validitas instrument dilakukan dengan alat statistik software yaitu SPSSStatistics dengan kriteria ssebagai berikut :

- a) Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung < r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

## b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019) uji reabilitas dilakukan untuk dapat memastikan responden memiliki jawaban yang konsisten dalam melakukan pengisian kuesioner. Sedangkan menurut Sujarweni (2014), uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian.

Apaun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
- b) Sementara, jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar variabel independen menjadi estimator atau variabel dependen tidak bias. Apabila tidak ada gejala asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dalam pengujian hipotesis dengan model yang digunakan, maka diharapkan dapat menghasilkan suatu model yang baik sehingga hasil analisisnya juga baik dan tidak bias.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.

Dasar pengambilam keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

- 1) Jika probabilitasnya 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitasnya 0,50 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat besarnya Variance Inflation Factors (VIF) dan tolerance. Jika  $VIF > 10$  hal ini berarti terjadi korelasi antar variabel independen dan sebaliknya, jika nilai  $VIF < 10$  hal ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011). Kriteria pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan variabel independen  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area, dimana literasi digital ( $X_1$ ) kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) dan keputusan menggunakan QRIS ( $Y$ ). selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Variabel terikat (Kinerja)

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi antara literasi digital dengan keputusan

$b_2$  = Koefisien regresi antara kemudahan penggunaan dengan keputusan

$X_1$  = Variabel bebas (literasi digital)

$X_2$  = Variabel bebas (kemudahan penggunaan)

$e$  = Error

Untuk menilai ketepatan fungsi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai  $T$ , nilai statistik  $F$  dan koefisien determinasi.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan aturan untuk menghasilkan suatu keputusan, apakah keputusan menolak atau menerima hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut :

##### a. Uji Parsial (Uji $T$ )

Uji parsial dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

##### b. Uji Signifikan Simultan (Uji $F$ )

Uji simultan (Uji  $F$ ) dilakukan untuk menguji hipotesis pertama ( $H_1$ ) apakah secara bersama-sama variabel independen ( $X_1, X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ), digunakan secara bersama-sama dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (signifikan)  $< 0,05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
- 2) Jika probabilitas (signifikan)  $> 0,05$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

c. *Uji Koefisien Determinan R-square ( $R^2$ )*

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Medan area adalah salah satu dari 21 Kecamatan yang berada di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. kecamatan Medan Area berbatasan dengan Medan Denai di sebelah timur, Medan Kota di sebelah selatan, dan Medan Perjuangan di sebelah utara. Jumlah penduduk di Kecamatan Medan Area yaitu sebanyak 118.057 jiwa dan merupakan salah satu kecamatan yang memiliki perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat cepat salah satunya pada usaha kuliner makanan dan minuman halal. UMKM kecamatan Medan Area juga berperan sebagai kemajuan perekonomian di Kecamatan Medan Area.

Peran Usaha, Mikro dan Menengah (UMKM) dapat membantu perekonomian suatu daerah. UMKM sendiri mampu menyerap tenaga kerja dan memiliki potensi untuk dapat memperbaiki perekonomian. Penduduk di Kecamatan Medan Area saat ini banyak yang berprofesi sebagai pedagang usaha UMKM karena lokasinya yang terletak dekat pusat kota. Penerapan penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Area merupakan hasil dari kebijakan pemerintah untuk memulai *cashless* dalam bertransaksi. Penggunaan QRIS dapat terjadi karena beberapa factor, seperti tingkat literasi digital dan kemudahan penggunaan pada pelaku usaha terutama dalam proses bertransaksi.

#### B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 yang mengisi survey kuesioner pada google form. Responden yang berhak mengisi kuesioner adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang kuliner yang merupakan pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Kecamatan Medan Area.

## 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

*Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden*

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|-------------------------|-------------------|
| Laki-laki            | 27                      | 45 %              |
| Perempuan            | 33                      | 55 %              |
| Total                | 60                      | 100 %             |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 27 orang (45%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang (55%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner penelitian ini yaitu perempuan.

## 2. Berdasarkan Usia

*Tabel 4. 2 Usia Responden*

| <b>Usia</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|-------------|-------------------------|-------------------|
| 20-30 Tahun | 38                      | 63,3 %            |
| 31-40 Tahun | 13                      | 21,7 %            |
| 41-50 Tahun | 9                       | 15 %              |
| Total       | 60                      | 100 %             |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia 20-30 Tahun sebanyak 38 orang (63,3%), berdasarkan usia 31-40 Tahun sebanyak 13 orang (21,7%) dan berdasarkan usia 41-50 Tahun sebanyak 9 orang (15%). Dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan usia dalam penelitian ini didominasi pada usia 20-30 Tahun.

### 3. Berdasarkan Pendidikan

*Tabel 4. 3 Pendidikan Responden*

| <b>Pendidikan</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|-------------------|-------------------------|-------------------|
| SMA/SMK           | 23                      | 38,3 %            |
| Diploma           | 7                       | 11,7%             |
| Sarjana           | 28                      | 46,7%             |
| Pascasarjana      | 2                       | 3,3%              |
| Total             | 60                      | 100 %             |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan Pendidikan SMA/SMK sejumlah 23 orang (38,3%), Diploma sejumlah 7 orang (11,7%), sarjana sejumlah 28 orang (46,7%) dan pascasarjana sejumlah 2 orang (3,3%). Dapat disimpulkan bahwa responden karakteristik berdasarkan Pendidikan dalam penelitian ini mayoritas oleh sarjana.

### 4. Lama Usaha

*Tabel 4. 4 Lama Usaha Responden*

| <b>Lama Usaha</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|-------------------|-------------------------|-------------------|
| 1-3 Tahun         | 33                      | 55 %              |
| 4-6 Tahun         | 17                      | 28,3 %            |
| >6 Tahun          | 10                      | 16,7 %            |
| Total             | 60                      | 100 %             |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa jumlah responden dengan lama usaha berdiri selama 1-3 Tahun sebanyak 33 orang (55%), lama usaha berdiri selama 4-6 Tahun sebanyak 17 orang (28,3%) dan lama usaha berdiri selama > 6 Tahun sebanyak 10 orang (16,7%). Dapat disimpulkan bahwa responden dengan lama usaha berdiri selama 1-3 tahun merupakan yang terbanyak mengisi kuesioner penelitian ini.

## 5. Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS

*Tabel 4. 5 Lama Menggunakan QRIS*

| <b>Lama menggunakan QRIS</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1-6 Bulan                    | 11                      | 18,3 %            |
| 6-12 Bulan                   | 16                      | 26,7 %            |
| >1 Tahun                     | 33                      | 55 %              |
| Total                        | 60                      | 100 %             |

Berdasarkan tabel 4.5 diatas terlihat bahwa jumlah responden dengan lama menggunakan QRIS selama 1-6 bulan sebanyak 11 orang (18,3%), 6-12 bulan sebanyak 16 orang (26,7%), dan lama menggunakan QRIS selaa > 1 tahun sebanyak 33 orang (55%). Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dengan lama waktu menggunakan QRIS >1 Tahun merupakan terbanyak yang mengisi kuesioner pada penelitian ini.

## 6. Berdasarkan Omset Perbulan

*Tabel 4. 6 Omset Perbulan Responden*

| <b>Omset</b>                   | <b>Jumlah Respoonden</b> | <b>Presentase</b> |
|--------------------------------|--------------------------|-------------------|
| Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000  | 46                       | 80 %              |
| Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 | 12                       | 20 %              |
| >Rp. 10.000.000                | -                        | -                 |
| Total                          | 60                       | 100 %             |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa omset responden perbulan antara Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 46 orang (80%) dan omset perbulan antara Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 12 orang (20%). Dapat disimpulkan bahwa omset perbulan responden antara Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.0000 mayoritas yang mengisis kuesioner penelitian ini.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Penyajian Data

Dibawah ini akan dijelaskan jawaban responden untuk masing-masing kuesioner yang sudah disebar, penelitian ini menggunakan skala *likerts* dengan skor 1-5

*Tabel 4. 7 Penilaian Skala Likert*

| Keterangan | Nilai |
|------------|-------|
| STS        | 1     |
| TS         | 2     |
| KS         | 3     |
| S          | 4     |
| SS         | 5     |

*Tabel 4. 8 Persentase Jawaban Variabel Literasi Digital (X1)*

| No<br>Item | STS(1) |   | TS (2) |    | KS (3) |    | S (4) |     | SS (5) |     | TOTAL |     |
|------------|--------|---|--------|----|--------|----|-------|-----|--------|-----|-------|-----|
|            | F      | % | F      | %  | F      | %  | F     | %   | F      | %   | F     | %   |
| X1.1       |        |   | 1      | 1% | 6      | 6% | 26    | 26% | 27     | 27% | 60    | 60% |
| X1.2       |        |   |        |    | 6      | 6% | 38    | 38% | 16     | 16% | 60    | 60% |
| X1.3       |        |   |        |    | 7      | 7% | 35    | 35% | 18     | 18% | 60    | 60% |
| X1.4       |        |   | 1      | 1% | 5      | 5% | 38    | 38% | 16     | 16% | 60    | 60% |
| X1.5       |        |   | 1      | 1% | 9      | 9% | 34    | 34% | 16     | 16% | 60    | 60% |
| X1.6       |        |   |        |    | 4      | 4% | 41    | 41% | 15     | 15% | 60    | 60% |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. Dari tabel diatas dimana pada X1.1 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 6 orang (6%), yang menjawab “setuju” sebanyak 26 orang (26%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 27 orang (27%).

2. Dari tabel diatas dimana pada X1.2 responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 6 orang (6%), yang menjawab “setuju” sebanyak 38 orang (38%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 16 orang (16%).
3. Dari tabel diatas dimana pada X1.3 responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 7 orang (7%), yang menjawab “setuju” sebanyak 35 orang (35%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 18 orang (18%).
4. Dari tabel diatas dimana pada X1.4 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 5 orang (5%), yang menjawab “setuju” sebanyak 38 orang (38%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 16 orang (16%).
5. Dari tabel diatas dimana pada X1.5 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 9 orang (9%), yang menjawab “setuju” sebanyak 34 orang (34%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 16 orang (16%).
6. Dari tabel diatas dimana pada X1.3 responden yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 4 orang (4%), yang menjawab “setuju” sebanyak 41 orang (41%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 15 orang (15%).

*Tabel 4. 9 Hasil Skor Jawaban Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)*

| No   | STS (1) |   | TS (2) |   | KS (3) |     | S (4) |     | SS (5) |     | TOTAL |     |
|------|---------|---|--------|---|--------|-----|-------|-----|--------|-----|-------|-----|
|      | F       | % | F      | % | F      | %   | F     | %   | F      | %   | F     | %   |
| X2.1 |         |   |        |   | 5      | 5%  | 29    | 29% | 26     | 26% | 60    | 60% |
| X2.2 |         |   |        |   | 8      | 8%  | 30    | 30% | 22     | 22% | 60    | 60% |
| X2.3 |         |   |        |   | 5      | 5%  | 33    | 33% | 22     | 22% | 60    | 60% |
| X2.4 |         |   |        |   | 11     | 11% | 29    | 29% | 20     | 20% | 60    | 60% |
| X2.5 |         |   |        |   | 4      | 4%  | 33    | 33% | 23     | 23% | 60    | 60% |
| X2.6 |         |   |        |   | 4      | 4%  | 30    | 30% | 26     | 26% | 60    | 60% |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat jawaban responden sebagai berikut :

1. Dari tabel diatas pada item X2.1 responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 5 orang (5%), yang menjawab “setuju” sebanyak 29 orang (29%) dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 26 orang (26%).
2. Dari tabel diatas pada item X2.2 responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 8 orang (8%), yang menjawab “setuju” sebanyak 30 orang (30%) dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 22 orang (22%).
3. Dari tabel diatas pada item X2.3 responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 5 orang (5%), yang menjawab “setuju” sebanyak 33 orang (33%) dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 22 orang (22%).
4. Dari tabel diatas pada item X2.4 responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 11 orang (11%), yang menjawab “setuju” sebanyak 29 orang (29%) dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 20 orang (20%).
5. Dari tabel diatas pada item X2.5 responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 4 orang (4%), yang menjawab “setuju” sebanyak 33 orang (33%) dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 23 orang (23%).
6. Dari tabel diatas pada item X2.6 responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 4 orang (4%), yang menjawab “setuju” sebanyak 30 orang (30%) dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 26 orang (26%).

*Tabel 4. 10 Hasil Skor Jawaban Variabel Keputusan Menggunakan QRIS (Y)*

| No<br>Item | STS<br>(1) |   | TS (2) |    | KS (3) |     | S (4) |     | SS (5) |     | TOTAL |     |
|------------|------------|---|--------|----|--------|-----|-------|-----|--------|-----|-------|-----|
|            | F          | % | F      | %  | F      | %   | F     | %   | F      | %   | F     | %   |
| Y.1        |            |   | 1      | 1% | 9      | 9%  | 36    | 36% | 14     | 14% | 60    | 60% |
| Y.2        |            |   | 1      | 1% | 10     | 10% | 30    | 30% | 19     | 19% | 60    | 60% |
| Y.3        |            |   | 1      | 1% | 13     | 13% | 27    | 27% | 19     | 19% | 60    | 60% |
| Y.4        |            |   |        |    | 10     | 10% | 36    | 36% | 14     | 14% | 60    | 60% |
| Y.5        |            |   |        |    | 12     | 12% | 32    | 32% | 16     | 16% | 60    | 60% |
| Y.6        |            |   | 1      | 1% | 12     | 12% | 31    | 31% | 16     | 16% | 60    | 60% |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Dari tabel 14 diatas dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut :

1. Dari tabel diatas dimana pada item Y.1 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 9 orang (9%), yang menjawab “setuju” sebanyak 36 orang (36%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 14 orang (14%).
2. Dari tabel diatas dimana pada item Y.2 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 10 orang (10%), yang menjawab “setuju” sebanyak 30 orang (30%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 19 orang (19%).
3. Dari tabel diatas dimana pada item Y.3 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 13 orang (13%), yang menjawab “setuju” sebanyak 27 orang (27%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 19 orang (19%).
4. Dari tabel diatas dimana pada item Y.4 responden “kurang setuju” sebanyak 10 orang (10%), yang menjawab “setuju” sebanyak 36 orang (36%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 14 orang (14%).
5. Dari tabel diatas dimana pada item Y.5 responden “kurang setuju” sebanyak 12 orang (12%), yang menjawab “setuju” sebanyak 32 orang (32%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 16 orang (16%).
6. Dari tabel diatas dimana pada item Y.6 responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 12 orang (12%), yang menjawab “setuju” sebanyak 31 orang (31%), dan yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 16 orang (16%).

## 2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengukur item variabel dikatakan valid. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengukur yang seharusnya diukur. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $N-2$ . Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item kuesioner tersebut valid. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item kuesioner tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini  $N = 60$  dan ( $df$ ) = 60

– 2 = 58 dengan distribusi signifikan uji dua arah 5%, sehingga  $r$  hitung dikatakan valid apabila nilainya kurang dari 0,2542.

Masing-masing variabel, yaitu Literasi Digital (X1), Kemudahan Penggunaan (X2) dan Keputusan Menggunakan QRIS (Y) dilakukan uji validitas menggunakan Pearson Correlation dengan alat uji SPSS 25.

*Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X1)*

| Variabel                    | Item | Nilai<br>$r_{hitung}$ | Nilai<br>$r_{tabel}$ | Sig<br>( $<0,05$ ) | Ket   |
|-----------------------------|------|-----------------------|----------------------|--------------------|-------|
| Literasi<br>Digital<br>(X1) | X1.1 | 0,417                 | 0,2542               | 0,001              | Valid |
|                             | X1.2 | 0,782                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |
|                             | X1.3 | 0,762                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |
|                             | X1.4 | 0,710                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |
|                             | X1.5 | 0,711                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |
|                             | X1.6 | 0,719                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung pada variabel Literasi Digital (X1) lebih besar dari nilai  $r$  tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

*Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X2)*

| Variabel                        | Item | Nilai<br>$r_{hitung}$ | Nilai<br>$r_{tabel}$ | Sig<br>( $<0,05$ ) | Ket   |
|---------------------------------|------|-----------------------|----------------------|--------------------|-------|
| Kemudahan<br>Penggunaan<br>(X2) | X2.1 | 0,682                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |
|                                 | X2.2 | 0,829                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |
|                                 | X2.3 | 0,682                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |
|                                 | X2.4 | 0,757                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |
|                                 | X2.5 | 0,768                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |
|                                 | X2.6 | 0,651                 | 0,2542               | 0,000              | Valid |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung pada variabel Kemudahan Penggunaan (X2) lebih besar dari nilai r tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa 6 pernyataan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

*Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan QRIS (Y)*

| Variabel                             | Item | Nilai<br>r <sub>hitung</sub> | Nilai<br>r <sub>tabel</sub> | Sig<br>( $<0,05$ ) | Ket   |
|--------------------------------------|------|------------------------------|-----------------------------|--------------------|-------|
| Keputusan<br>Menggunakan<br>QRIS (Y) | Y.1  | 0,794                        | 0,2542                      | 0,000              | Valid |
|                                      | Y.2  | 0,749                        | 0,2542                      | 0,000              | Valid |
|                                      | Y.3  | 0,792                        | 0,2542                      | 0,000              | Valid |
|                                      | Y.4  | 0,776                        | 0,2542                      | 0,000              | Valid |
|                                      | Y.5  | 0,763                        | 0,2542                      | 0,000              | Valid |
|                                      | Y.6  | 0,766                        | 0,2542                      | 0,000              | Valid |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 Diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung pada variabel Keputusan Menggunakan QRIS (Y) lebih besar dari nilai r tabel dan signifikan lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### *b. Uji Reliabilitas*

Pada uji ini variabel dianggap reliable apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

*Tabel 4. 14 Hasil Uji Reabilitas Literasi Digital*

| Reability Statistic |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's Alpha    | N of items |
| 0,785               | 6          |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,785 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reabilitas Kemudahan Penggunaan (X2)

| Reability Statistic |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's Alpha    | N of items |
| 0,824               | 6          |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan variabel Kemudahan Penggunaan (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,824 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Reabilitas Keputusan Menggunakan QRIS (Y)

| Reability Statistic |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's Alpha    | N of items |
| 0,864               | 6          |

Sumber : Output SPSS 25, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan variabel Keputusan Menggunakan QRIS (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,864 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk dapat mengukur data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemiliha statistic dapat dilakukan dengan tepat. Dalam penelitian ini metode grafik dan pengujian *One Sample Kolmogrov-Smirnov* untuk mengetahui data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini data dianggap normal apabila memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  dan dikatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikan  $< 0,05$ .

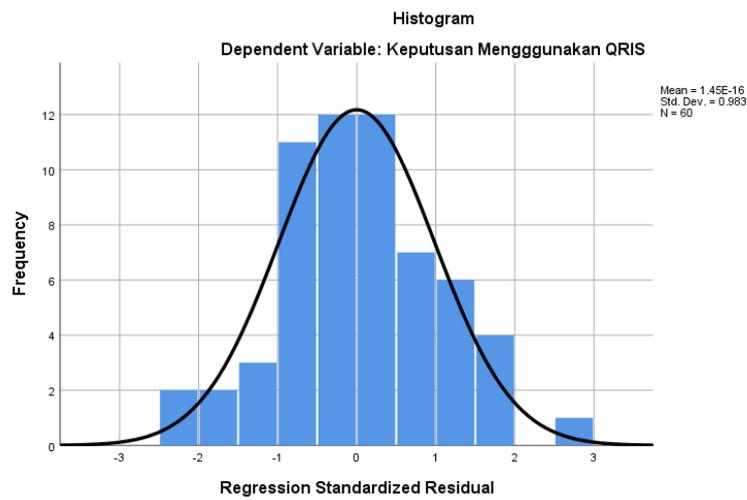
*Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas*  
One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|  |                       | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|-----------------------|--------------------------------|
| <b>N</b>   |                       | 60                             |
| <i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>   |                       |                                |
|  | <i>Mean</i>           | .0000000                       |
|  | <i>Std. Deviation</i> | 2.90611364                     |
| <i>Most Extreme Differences</i>  |                       |                                |
|  | <i>Absolute</i>       | .074                           |
|  | <i>Positive</i>       | .074                           |
|  | <i>Negative</i>       | -.057                          |
| <i>Test Statistic</i>  | <i>Test Statistic</i> | .074                           |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>  |                       | .200 <sup>c,d</sup>            |
| <p><i>a. Test distribution is normal</i></p> <p><i>b. Calculated from data.</i></p> <p><i>c. Liliefors Significance Correction.</i></p> <p><i>d. This a lower bound of the true significance</i></p> |                       |                                |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

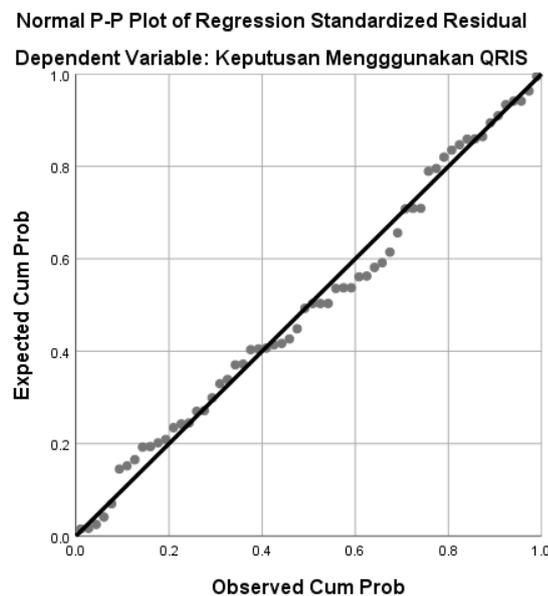
Berdasarkan tabel 4.17 diatas hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan  $0,200 > 0,05$  dinyatakan telah memenuhi asumsi normal atau nilai residual berdistribusi normal.

Normalitas dapat dilihat dari normal *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan dan bentuk kurva hamper menyerupai lonceng yang sempurna. Data juga dapat dikatakan normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.



*Gambar 4. 1 Uji Normalitas*

Berdasarkan gambar 4.1 histogram diatas dapat diketahui bahwa kurva Keputusan Menggunakan QRIS pada UMKM Halal di Kec. Medan Area memiliki kemiringan seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dari *output* kurva *normal P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.



*Gambar 4. 2 Normal Probability Plot*

Dari gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal, artinya keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal di Kec. Medan Area terdistribusi secara normal dan data variabel normal.

*b. Uji Multikolinearitas*

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent (bebas). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian multikolinearitas yaitu dengan melihat :

1. Nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai Tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

*Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas*

| Variabel                  | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|---------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Literasi Digital (X1)     | 0,990     | 1,011 | Tidak terjadi Multikolinearitas |
| Kemudahan Penggunaan (X2) | 0,990     | 1,011 | Tidak terjadi Multikolinearitas |

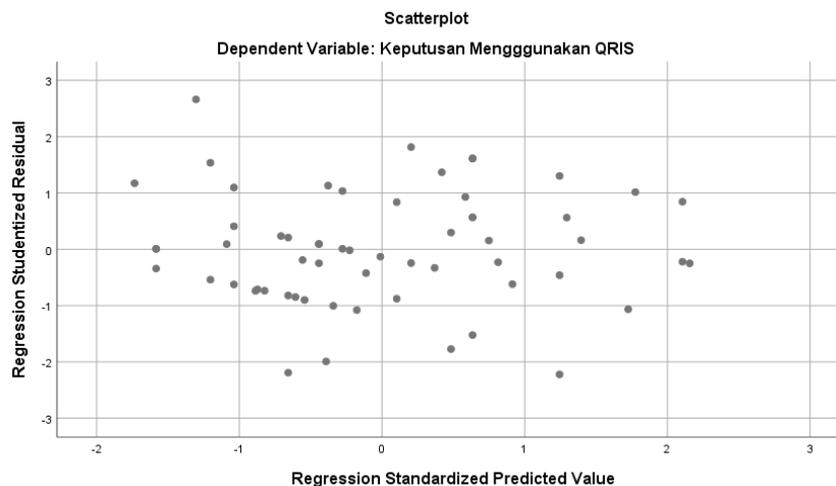
Sumber : Ouput SPSS 25 diolah, 2025

Tabel 4.18 di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas. Dapat dilihat pada kolom nilai Tolerance, dimana nilai Tolerance pada variabel Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan berada di atas 0,10 yaitu 0,990, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi memenuhi asumsi bebas multikolinearitas karena nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau  $0,990 > 0,10$ . Pada tabel 22 di atas kolom VIF nilai *Variance Inflation Factor* variabel literasi digital dan kemudahan penggunaan berada di bawah 10 yaitu 1,011, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independent tidak terjadi masalah multikolinearitas.

*c. Uji Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian statistic untuk mengetahui apakah model regresi tidak terjadi kesamaan varians dari residual pengamatan data. Uji

heteroskedastisitas ini dapat diketahui melalui gambar scatterplot yang tidak berbentuk suatu pola. Apabila titik-titiknya melebar, menyempit, dan bergelombang maka tidak heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25 dalam penelitian ini :



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Gambar 4.3 diatas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas. Data grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik mapun dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai untuk memprediksi keputusan pelaku UMKM Halal di Kecamatan Medan Area untuk menggunakan QRIS berdasarkan masukan variabel transparansi dan akuntabilitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi digital dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinearitas dan terbebas dari heteroskedastisitas. Hasil pengolahan data analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>                          |                      |                             |            |                           |       |      |
|--|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model  |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|  |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1  | (constant)           | 3.846                       | 5.283      |                           | .728  | .470 |
|  | Literasi Digital     | .582                        | .171       | .401                      | 3.407 | .001 |
|  | Kemudahan Penggunaan | .330                        | .138       | .281                      | 2.385 | .020 |
| a. Dependent Variable : Keputusan Menggunakan QRIS |                      |                             |            |                           |       |      |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.19 diatas hasil uji regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,846 + 0,582 + 0,330 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1.  $a = 3,846$  menunjukkan bahwa ketika variabel literasi digital dan kemudahan penggunaan konstan, maka keputusan pelaku UMKM Halal di kecamatan Meda Area untuk menggunakan QRIS meningkat sebesar 3,846.
2.  $b_1 = 0,582$  artinya jika variabel literasi digital meningkat, maka keputusan pelaku UMKM Halal di Kec. Medan Area untuk menggunakan QRIS akan meningkat sebesar 0,582 satuan dengan asumsi  $X_1$  konstan.
3.  $b_2 = 0,330$ , artinya jika kemudahan penggunaan meningkat, maka keputusan pelaku UMKM Halal di Kecamatan Medan Area untuk menggunakan QRIS akan meningkat sebesar 0,330 satuan dengan asumsi  $X_2$  konstan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau literasi digital dan kemudahan penggunaan (X) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau keputusan menggunakan QRIS.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Parsial

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (constant)           | 3.846                       | 5.283      |                           | .728  | .470 |
|                           | Literasi Digital     | .582                        | .171       | .401                      | 3.407 | .001 |
|                           | Kemudahan Penggunaan | .330                        | .138       | .281                      | 2.385 | .020 |

a. Dependent Variable : Keputusan Menggunakan QRIS

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat perhitungan dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 : 60-2-1) \\
 &= 0,025 : 57
 \end{aligned}$$

Diketahui nilai signifikan untuk mempengaruhi literasi digital (X1) terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,407 > t_{tabel} 2,002$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM Halal di Kec. Medan Area. Untuk nilai signifikan kemudahan penggunaan (X2) terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y) adalah sebesar  $0,02 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,385 > t_{tabel} 2,002$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan

berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.

*b. Uji Simultan (Uji F)*

Uji simultan atau uji F adalah salah satu uji hipotesis yang bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas yaitu literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Menggunakan QRIS (Y). dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan tidak berpengaruh
3. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh).
4. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ( tidak berpengaruh).

Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  pada penelitian ini dapat dilihat dari jumlah  $N = 60$ , yaitu :

- $df 1 = (k-1)$   
 $= (3-1)$   
 $= 2$
- $df 2 = n-k-1$   
 $= 60-3-1$   
 $= 56$

Maka diperoleh nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,16.

*Tabel 4. 21 Hasil Uji Simultan*

| ANOVA <sup>a</sup>   |            |               |    |              |       |                   |
|--|------------|---------------|----|--------------|-------|-------------------|
| Model  |            | Sum of Square | df | Mean Squares | F     | Sig.              |
| 1  | Regression | 138.116       | 2  | 69.058       | 7.900 | .001 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 498.284       | 57 | 8.742        |       |                   |
|  | Total      | 636.499       | 59 |              |       |                   |
| a. Dependent Variable : Keputusan Menggunakan QRIS                 |            |               |    |              |       |                   |
| b. Predictors : (Constant), Kemudahan Penggunaan, Literasi Digital |            |               |    |              |       |                   |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Dari tabel 4.21 diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $f_{hitung} 7,900 > f_{tabel} 3,16$ , maka hal tersebut membuktikan bahwa secara simultan literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y) pada pelaku UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.

c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah salah satu pengujian statistic yang digunakan dalam analis regresi untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Uji  $R^2$  ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi menjelaskan variabel dependen.

Berikut hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini :

Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup>   |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .466 <sup>a</sup> | .217     | .190              | 2.95666                    |
| a. Predictors : (constant), Kemudahan Penggunaan, Literasi Digital |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable : Keputusan Menggunakan QRIS                 |                   |          |                   |                            |

Sumber : Output SPSS 25 diolah, 2025

Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa R square sebesar 0,217. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 0,217 atau 21,7 % terhadap variabel terikat (Y) yakni keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Sedangkan sisanya 78,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan *Quick Responden Indonesian Standard Code* (QRIS) pada pelaku UMKM Halal di Kecamatan Medan

Area. Analisis olah data pada penelitian ini sudah dilakukan melalui *software* SPSS 25 untuk penjelasan lebih rinci hasil analisi dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh literasi digital (X1) terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Y) diperoleh pada hasil uji t yaitu nilai t hitung  $>$  t tabel sebesar  $3,407 > 2,002$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan system transaksi digital QRIS pada pelaku UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Dengan demikian,  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat dilihat bahwa semakin baik tingkat literasi digital yang dimiliki oleh para pelaku UMKM maka keputusan menggunakan sistem transaksi digital *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) semakin meningkat.

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk sumber yang sangat luas yang melalui komputer (Gilster, 1999). Ini berarti semakin tinggi tingkat literasi digital pelaku UMKM, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakan QRIS. Dalam konteks QRIS, literasi digital yang tinggi memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih mudah memahami sistem pembayaran digital serta manfaat resikonya. Kemampuan ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan kenyamanan mereka dalam menggunakan QRIS.

Sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) memudahkan pembuatan dalam pembuatan laporan keuangan karena transaksi pembayaran dapat dilihat dan tercatat secara otomatis. Dengan menggunakan sistem pembayaran non-tunai juga merupakan layanan para pelaku UMKM kepada konsumen yang dapat memudahkan mereka untuk melakukan pembayaran non-tunai tanpa memakan waktu yang lama. Oleh karena itu mereka memutuskan untuk

menggunakan *Quick Respons Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai sistem pembayaran dalam transaksi usaha yang mereka lakukan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Nurdien & Galuh, 2023) yang menyatakan bahwa variabel literasi digital (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Dengan demikian teori dan hasil penelitian sebelumnya relevan dalam penelitian ini, karena hasil analisis data menunjukkan bahwa literasi digital mempengaruhi keputusan UMKM Halal untuk menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

2. Pagaruh Kemudahan Penggunaan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.

Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variable kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Dimana hasil dari uji yang telah dilakukan adalah nilai signifikan  $0,02 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,385 > t_{tabel} 2,002$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan sebuah sistem atau teknologi tidak akan membutuhkan usaha yang besar (Davis, 1989). Persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi sebuah tolak ukur bahwa seseorang percaya suatu teknologi dapat dimengerti dan mudah digunakan. Responden menyatakan bahwa memutuskan untuk menggunakan QRIS karena mudah dalam pengaplikasiannya. Selain itu mereka merasa terbantu dengan adanya aplikasi QRIS pada smartphone mereka karena dapat melakukan transaksi dimana saja dan transaksi yang dilakukan dapat diketahui secara langsung serta tidak memerlukan banyak tenaga atau usaha untuk menggunakan QRIS.

Kemudahan penggunaan dalam penelitian ini mengarah pada masyarakat atau pelaku UMKM mengenai penggunaan QRIS yang mudah dan tidak

memerlukan banyak usaha. Yang dimana hal tersebut tidak akan mempersulit pelaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. QRIS yang mudah digunakan akan mengurangi hambatan dan meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam menggunakan sistem pembayaran ini. Semakin mudah dan nyaman dalam penggunaannya, semakin besar adopsi QRIS oleh pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soleha & Zulfa Zakiatul Hidayah, 2022) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standards* (QRIS).

3. Pengaruh secara simultan Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.

Hasil dari uji simultan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikannya yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $f \text{ hitung } 7,900 > f \text{ tabel } 3,16$ . Dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variable Independen yang terdiri dari literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dan kemudahan penggunaan merupakan factor penting yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Peningkatan pada kedua variabel ini secara Bersama akan meningkatkan keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai sistem pembayarannya.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahyana et al., 2024) Dengan judul Pengaruh literasi digital, persepsi Kemudahan Penggunaan dan keamanan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS. Hasilnya bahwa secara simultan literasi digital, persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Semakin tinggi tingkat literasi digital dan kemudahan yang diterima dalam menggunakan aplikasi QRIS, maka semakin tinggi keputusan masyarakat untuk menggunakan QRIS.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area, berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh antara variabel literasi digital (X1) terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Dilihat dari nilai signifikan literasi digital (X1) yaitu  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,407 > 2,002$  yang berarti  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi digital berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.
2. Variabel kemudahan penggunaan (X2) dalam penelitian ini hasilnya yaitu berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Dilihat dari hasil uji yang diperoleh nilai signifikan  $0,02 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,385 > t_{tabel} 2,002$ , yang berarti  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area.
3. Variabel literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) dalam penelitian ini hasilnya yaitu berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $f_{hitung} 7,900 > f_{tabel} 3,16$ . Dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independent yaitu literasi digital (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan menggunakan QRIS

(Y) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Maka dalam hal ini Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Nilai R Square sebesar 21,7% dan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area, maka penulis mngajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan literasi digital yang tertarget dan terukur, khususnya bagi pelaku UMKM Halal di Kecamatan Medan Area. Program ini dapat dilakukan oleh pemerintah dan Lembaga terkait dengan melakukan pelatihan praktis dan edukasi yang mudah dipahami, serta memanfaatkan media sesuai dengan kebutuhan UMKM.sosialisasi yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh tentang QRIS dan manfaatnya.
2. Untuk meningkatkan kemudahan penggunaan, pihak QRIS dapat melakukan upaya untuk menyederhanakan sistem pada penggunaan QRIS perlu terus dilakukan. Sistem yang user-friendly akan mendorong penggunaanya yang lebih luas. Ini meliputi penyediaan panduan penggunaan yang jelas dan mudah diakses, dukungan teknis yang memadai, serta penyelesaian masalah teknis yang cepat dan efisien.
3. Sosialisasi dan dukungan berkelanjutan tentang QRIS harus dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif. Tidak hanya melalui seminar dan pelatihan, tetapi juga melalui media social, website dan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk aosiasi UMKM dan Lembaga keuangan. Pemerintah juga perlu memberikan dukungan financial dan non-financial untuk membamtu UMKM dalam beradaptasi dengan teknologi QRIS. Dengan memperbaiki kemudahan penggunaan dan menjamin keamanan dalam menggunakan QRIS merupakan salah satu peran untuk dapat meningkatkan keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS.
4. Bagi peneliti selanjutnya.  
Peniliti selanjutnya diharapkan untuk :

- a. Mengembangkan penelitian ini dengan mengeksplorasi variabel bebas lainnya yang diduga dapat mempengaruhi minat bertransaksi masyarakat menggunakan sistem pembayaran digital dengan menggunakan QRIS.
- b. Memperluas populasi dalam melakukan penelitian, yang dimaa tidak hanya pada UMKM Halal atau pengguna QRIS di Kecamatan Medan Area tetapi juga di Kecamatan atau kota lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Albaqiatussalihat, M. (2019). *Kerangka Pengambilan Keputusan*.  
<http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/k2tx6>
- APJII. (n.d.). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*.  
<https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Factors that Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Enterprise. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(2), 144–149.  
<https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1234>
- Attaqi, M. F., Suryono, I. A., Kussujaniatun, S., & Sudaryatie, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kualitas Pelayanan Elektronik Terhadap Niat Beli Ulang. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 621–673. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i6.90>
- bi.go.id. (2019). *QRIS, Satu QR Code untuk Semua Pembayaran*.  
[https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP\\_216219.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx)
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Genady, D. I. (2018). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat. In *Skripsi tidak diterbitkan* (Issue 11140850000042).
- Gilster, P. (1999). Digital\_Literacy gilster. *Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal*, 141.

- Hanila Dewi, K. (2023). Peran Literasi Digital dan E- Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(3), 499–504. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i3.2939>
- Lavinda. (2023). *APJII: Pengguna Internet Indonesia 215 Juta Jiwa pada 2023, Naik 1,17%*. <https://katadata.co.id/digital/teknologi/646342df38af1/apjii-pengguna-internet-indonesia-215-juta-jiwa-pada-2023-naik-1-17>
- Nasution, S. (2022). *Pemberdayaan Umkm Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di Lingkungan Amal Usaha Muhammadiyah di Medan*. 2(20), 1–8.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik ( QRIS ) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Novien Rialdy. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. In *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah* (Vol. 1, Issue 4, pp. 378–387). <https://doi.org/10.61132/nuansa.v1i4.578>
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(4), 588–601. <https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.04.02>
- Parramore, J. (2021). Suicide and assisted suicide--some aspects of personal involvement. *The Australasian Nurses Journal*, 8(1), 29–30.
- Pradesyah, R. (2024). *Planned Behaviour dalam mendukung Cashless Society*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Rahyana, M., Abrianto, H., Perbankan, K., Jakarta, P. N., Perbankan, K., & Jakarta, P. N. (2024). *Pengaruh Literasi Digital , Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan QRIS*. 3.
- Revita Sari. (2022). Analisis Strategi Pemasaran terhadap Peningkatan Penjualan

pada UMKM Kebab Rendang. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 53–60. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i2.2679>

Rifa'i, A. (2019). Proses Pengambilan Keputusan. *Research Gate*, 1–12.

Soleha, E., & Zulfa Zakiatul Hidayah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Menggunakan Dompot Digital (ShopeePay). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 312–316. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.505>

Sugiyono. (2019). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In . (Issue January).

Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal AKRAB*, 10(2), 60–69. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i2.290>

Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Mbia*, 22(1), 152–167. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039>

Trisharsiwi, & Wachid Pratomo. (2020). *Karakteristik Tipe Pengambilan Keputusan Anggaran*. 04(01), 413–421.

Universitas Psikologi. (2020). *Teori Pengambilan Keputusan Menurut Para Ahli*. Universitas Psikologi. <https://www.universitaspikologi.com/2020/01/teori-pengambilan-keputusan.html>

Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use: integrating perceived behavioral control, computer anxiety and enjoyment into the technology acceptance model. *Information Systems Research*, 11(1), 3–11.

## LAMPIRAN

### Hasil Output Olah Data SPSS

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .466 <sup>a</sup> | .217     | .190              | 2.95666                    |

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Literasi Digital

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan QRIS

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 138.116        | 2  | 69.058      | 7.900 | .001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 498.284        | 57 | 8.742       |       |                   |
|       | Total      | 636.400        | 59 |             |       |                   |

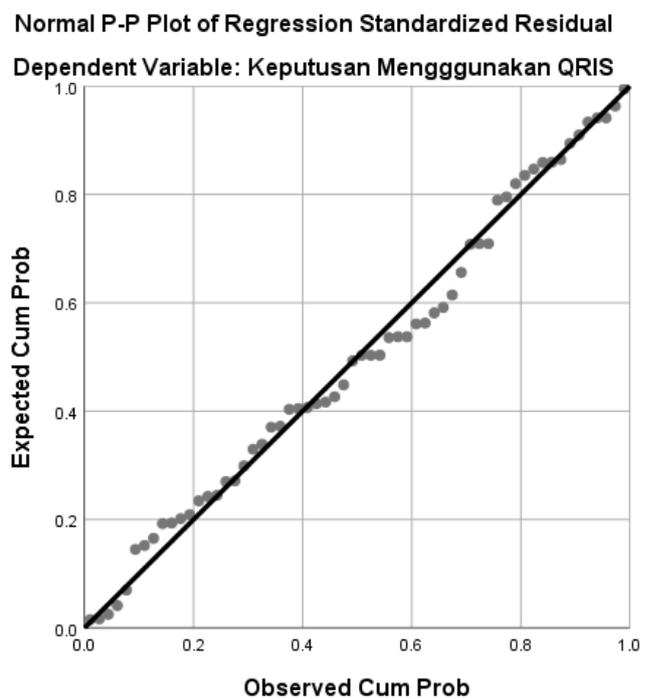
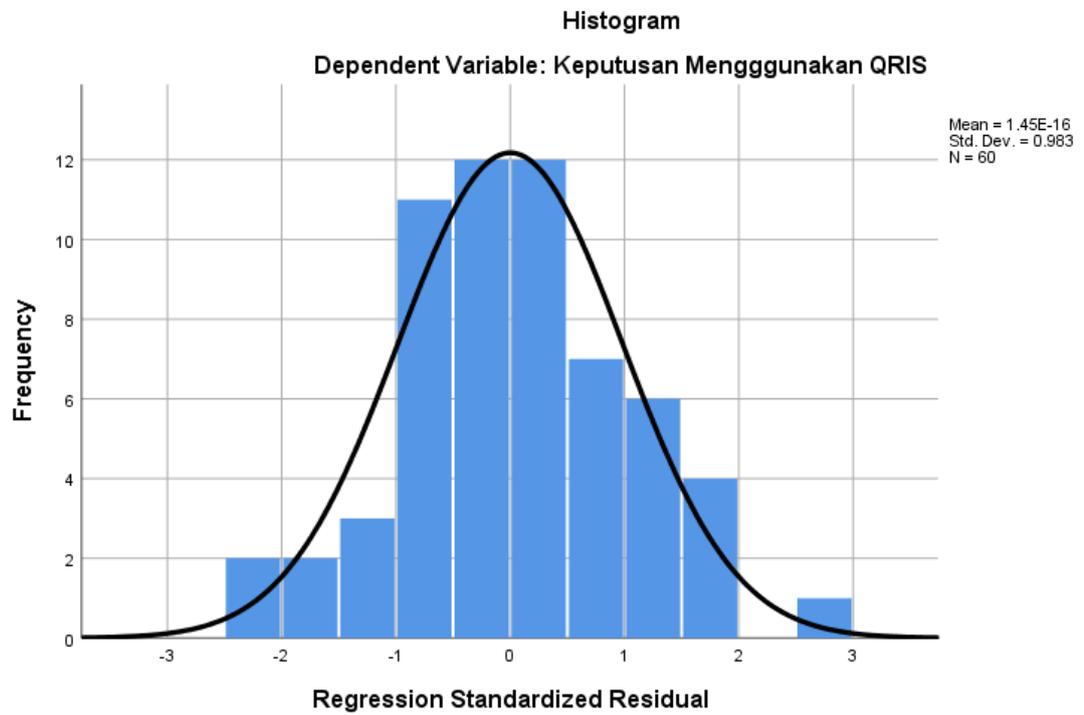
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan QRIS

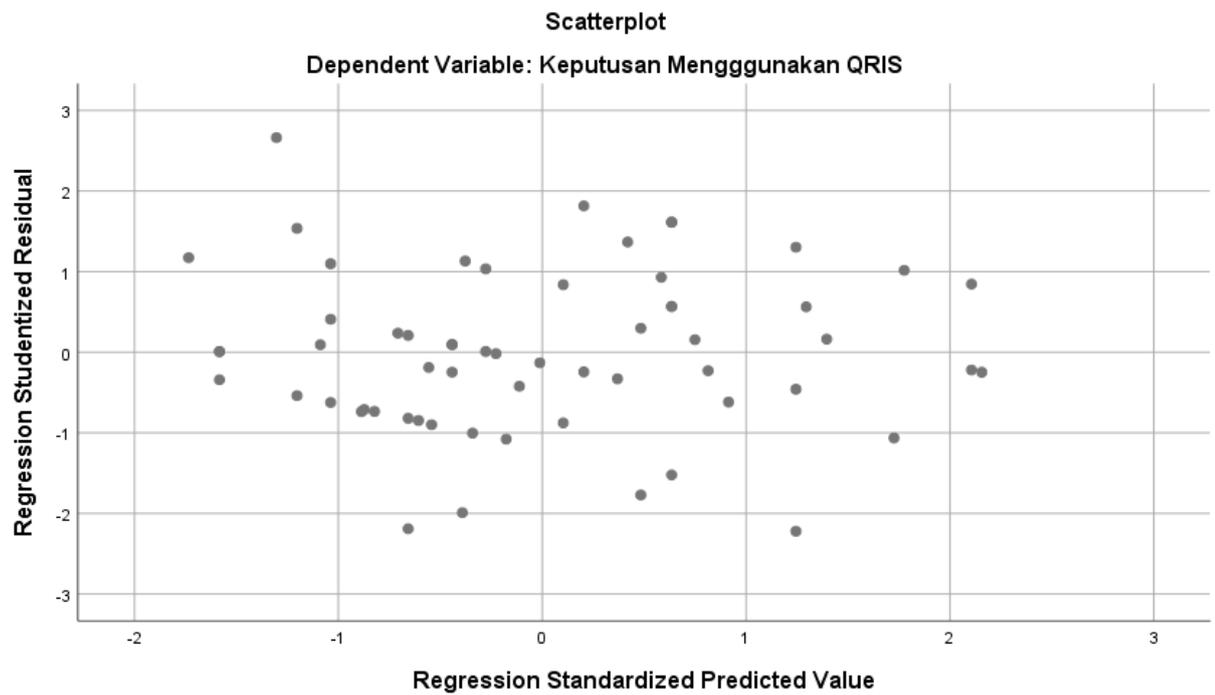
b. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Literasi Digital

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)           | 3.846                       | 5.283      |                           | .728  | .470 |                         |       |
|       | Literasi Digital     | .582                        | .171       | .401                      | 3.407 | .001 | .990                    | 1.011 |
|       | Kemudahan Penggunaan | .330                        | .138       | .281                      | 2.385 | .020 | .990                    | 1.011 |

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan QRIS





### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.90611364              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .074                    |
|                                  | Positive       | .074                    |
|                                  | Negative       | -.057                   |
| Test Statistic                   |                | .074                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## KUESIONER PENELITIAN

### ”Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area”.

#### ➤ Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Pilihlah seitan pernyataan sesuai dengan pendapat anda
- Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan pada setiap pertanyaan, yaitu :
  - STS = sangat tidak setuju
  - TS = Tidak Setuju
  - KS = Kurang Setuju
  - S = Setuju
  - SS = Sangat Setuju

#### ➤ Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Pria
  - b. Wanita
3. Usia :
  - a. 20 – 30 Tahun
  - b. 31 – 40 Tahun
  - c. 41 – 50 Tahun
  - d. >50 Tahun
4. Pendidikan terakhir :
  - a. SMA/SMK
  - b. Diploma
  - c. Sarjana
  - d. Pascasarjana
5. Lama usaha :
  - a. 1- 3 Tahun
  - b. 4-6 Tahun
  - c. > 6 Tahun

6. Lama menggunakan QRIS pada usaha nya
  - a. 1 – 6 bulan
  - b. 6 – 12 bulan
  - c. > 1 Tahun
7. Omset Perbulan
  - a. Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000
  - b. Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000
  - c. > Rp. 10.000.000

#### A. Literasi Digital (X1)

| No | Pertanyaan   | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
| 1  | Saya mengetahui cara penggunaan teknologi digital untuk dapat digunakan dalam pengembangan usaha   |     |    |    |   |    |
| 2  | Pemanfaatan teknologi membantu saya dalam mendapatkan banyak kemudahan didalam bisnis  |     |    |    |   |    |
| 3  | Pemanfaatan teknologi membantu saya dalam menemukan inovasi yang dapat diterapkan dalam bisnis   |     |    |    |   |    |
| 4  | Saya mampu memanfaatkan media digital untuk meningkatkan layanan bisnis  |     |    |    |   |    |
| 5  | Saya memahami tentang keamanan data dan privasi dalam menggunakan teknologi digital  |     |    |    |   |    |
| 6  | Saya selalu meningkatkan pemahaman terkait informasi digital yang selalu mengalami perbaruan dan dapat berdampak dalam pengembangan bisnis saya. |     |    |    |   |    |

## B. Kemudahan Penggunaan (X2)

| No | Pertanyaan   | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
| 1  | Aplikasi QRIS memiliki sistem yang jelas dan mudah dimengerti oleh pengguna baru |     |    |    |   |    |
| 2  | Transaksi menggunakan QRIS sangat mudah dan cepat                                |     |    |    |   |    |
| 3  | Aplikasi QRIS memberikan kemudahan dalam pembayaran non-tunai                    |     |    |    |   |    |
| 4  | Aplikasi QRIS mudah dipelajari sehingga memudahkan pengguna untuk menggunakannya |     |    |    |   |    |
| 5  | Pembayaran menggunakan QRIS tidak memerlukan waktu yang lama                     |     |    |    |   |    |
| 6  | Sistem didalam aplikasi QRIS mudah dioperasikan                                  |     |    |    |   |    |

## C. Keputusan Menggunakan QRIS

| No | Pertanyaan  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1  | Menggunakan aplikasi QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai merupakan pilihan yang tepat                            |     |    |    |   |    |
| 2  | Saya sadar dengan sistem pembayaran non-tunai menggunakan QRIS akan mencegah adanya pembayaran menggunakan uang palsu |     |    |    |   |    |
| 3  | Saya mengetahui bahwa QRIS dapat meningkatkan kualitas layanan saya   |     |    |    |   |    |
| 4  | Saya percaya dengan adanya QRIS membuat proses pembayaran menjadi lebih mudah bagi konsumen dalam bertransaksi        |     |    |    |   |    |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 5 | Saya tertarik menggunakan QRIS karena sistemnya mudah dipelajari dan dipahami                    |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya mengetahui bahwa QRIS membantu memudahkan proses transaksi dan pembayaran dalam bisnis saya |  |  |  |  |  |



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

STABILIS PENDIDIKAN, LINGGI KESEHATAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id ✉ fai@umsu.ac.id 📠 umsumedan 🗨 umsumedan 📺 umsumedan



Hal Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth  
Dekan FAI UMSU

18 Jumadil Akhir 1446 H  
20 Desember 2024 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Zahwanda  
NPM : 2101270027  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumahalf : 3,89



Megajukan Judul sebagai berikut:

| No | Pilihan Judul  | Pilihan Tugas Akhir |        | Persetujuan Prodi | Usulan Pembimbing | Persetujuan |
|----|--|---------------------|--------|-------------------|-------------------|-------------|
|    |  | Skripsi             | Jurnal |                   |                   |             |
| 1  | Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area | -                   | -      | 20/12/24<br>PZ    | Muhammad Rivaldy  |             |
| 2  | Analisis Strategi Marketing Pembiayaan Produk BSI OTO Pada Bank Syariah KCP Ah. Nasution   |                     |        |                   |                   |             |
| 3  | Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah   |                     |        |                   |                   |             |

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Tri Zahwanda

**Keterangan:**

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**KECAMATAN MEDAN AREA**

Jalan Rahmadsyah Nomor 2, Medan Area, Medan, Sumatera Utara 20215  
Laman [medanarea.pemkomedan.go.id](http://medanarea.pemkomedan.go.id), Pos-el [pemkomedan.kecmedanarea@gmail.com](mailto:pemkomedan.kecmedanarea@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 000.9.2/1028

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sutan Fauzi Arif Lubis, S.STP, M.Si  
NIP : 19781211 199810 1 001  
Jabatan : Camat Medan Area

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Zahwanda  
NIM : 2101270027  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan

Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area

Tanggal Riset : 28 April 2025 s.d 30 Mei 2025

Telah melaksanakan riset selama 14 (empat belas) hari di Kecamatan Medan Area dan mengumpulkan beberapa data untuk penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

24 Juni 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Camat Medan Area,

Sutan Fauzi Arif Lubis, SSTP,MS  
Pembina (I/ta)  
NP 197812111998101001



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E  
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

**MEDAN** UNTUK SEMUA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Dila menjawab surat ini agar disertai  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

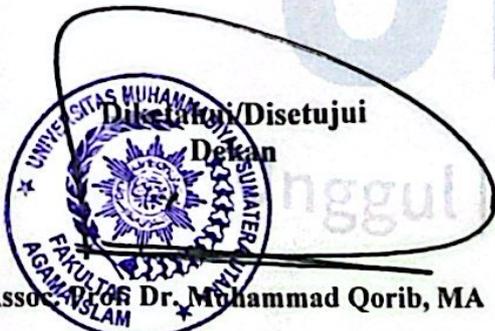
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Tri Zahwanda  
Npm : 2101270027  
Semester : VII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area

| Tanggal     | Materi Bimbingan  | Paraf | Keterangan |
|-------------|---|-------|------------|
| 08/25<br>01 | Kata pengantar<br>Daftar Isi<br>Daftar tabel<br>Daftar Gambar<br>Daftar pustaka |       |            |
| 16/25<br>01 | Kata pengantar<br>Referensi yang terupdate<br>Kerangka konseptual<br>Hipotesis  |       |            |

Medan, 8 Januari 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, S.E., M.M



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fal@umsu.ac.id> [fiti@umsu.ac.id](mailto:fiti@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Tri Zahwanda  
Npm : 2101270027  
Semester : VII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area

| Tanggal      | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|--------------|------------------|-------|------------|
| 31 / 25 / 01 | Acc Proposal     |       |            |
|              |                  |       |            |

Medan, 8 Januari 2025

Diketahui/Disetujui



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, S.E., M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id | fal@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Dila menjumbuh surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari Rabu, 19 Januari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Zahwanda  
Npm : 2101270027  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item       | Komentar   |
|------------|--|
| Judul      | Tanya .  |
| Bab I      | subscribi shemi araka .  |
| Bab II     | — —  |
| Bab III    | — —  |
| Lainnya    | hbsi   |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, Rabu, 19 Januari 2025

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Novien Rialdy, SE., M.M)

Pembahas

(Dr. Dahrani, SE. M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjadi sudi sil agar diarahkan  
kepada dan tanggapan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syari'ah yang diselenggarakan Hari Rabu, 19 Januari 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Zahwanda  
Npm : 2101270027  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Digital dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada UMKM Halal di Kecamatan Medan Area

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, Rabu, 19 Januari 2025

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

**Sekretaris Program Studi**

(Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

**Pembimbing**

(Novien Rialdy, SE., M.M)

**Pembahas**

(Dr. Dahrani, SE. M.Si)

**Diketahui/ Disetujui**



Wakil Dekan I

DR. Zailani, MA